



Pemkab Barru Anggarkan Rp8,3 M Program Makan Bergizi Gratis

Pemkab Barru Anggarkan Rp8,3 M Program Makan Bergizi Gratis

BARRU, UPEKS--Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Barru, telah mengalokasikan anggaran Rp8,3 miliar untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto. Anggaran tersebut telah dimasukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 ini.

"Berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis, Pemkab Barru juga telah menyiapkan di APBD tahun 2025," jelas Kepala Dinas Pendidikan Barru Andi Adnan Azis yang dihubungi, Selasa (7/1/2025).

Adnan mengaku anggaran tersebut sudah dibahas di dalam APBD tahun 2025. Nominal anggaran itu telah melalui perhitungan untuk memenuhi kebutuhan makan bergizi gratis selama tahun 2025.

"Sudah dipersiapkan anggarannya, dan kita juga menunggu dana sharing dari Pemerintah pusat berapa jumlahnya itu juga kami belum dapat informasi," ujarnya.

Mantan Kadis Perhubungan ini juga mengakui jumlah siswa SD SMP itu mencapai 22 ribu. "Kami sudah hitung jumlahnya ada sekitar 22 ribu siswa,"



MAKAN GRATIS. Pj Gubernur Sulsel bersama Bupati Barru saat meninjau makan bergizi Gratis di Barru. Pemkab Barru telah mengalokasikan anggaran Rp8,3 M untuk makan bergizi gratis.

ujarnya.

Terkait dengan pelaksanaan makan bergizi Gratis di Barru itu belum kita laksanakan karena belum ada petunjuk teknis sampai sekarang ini.

"Kita belum menerima juknis pelaksanaannya jadi kami be-

lum melaksanakan makan bergizi Gratis hari ini," jelasnya.

"Kita masih menunggu petunjuk pelaksana program, mulai dari standardisasi gizi, kadar dan komposisi di makanan bergizi, serta pola pendistribusiannya," jelasnya.

Terpisah Ketua DPRD Barru Syamsuddin Muhiddin yang ditemui mengaku anggaran makan bergizi Gratis sudah disiapkan tahun ini dalam APBD dan sudah dalam pembahasan.

Kegiatan makan bergizi Gratis itu bagi siswa harus dilaksanakan

karena sudah dianggarkan. Pemerintah daerah kata dia juga menunggu berapa besar dana sharing yang diberikan dari pemerintah Pusat. "Kalau saya tidak salah ada sekitar Rp 8 M kita sudah anggarkan dalam APBD," jelasnya. (pp/suk)